

Meningkatkan literasi keuangan anak melalui program gemar menabung di SDN 5 Lalang Sembawa

Aling Palinggau¹, Arif Kurnia Erin¹, Shena Narqis Almaidah¹, Komang Dian Prasna², Susi Handayani², Emilda², Muhammad Wadud²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Aling Palinggau

E-mail : palinggaualing@gmail.com

Diterima: 23 Oktober 2025 | Direvisi: 13 November 2025 | Disetujui: 15 November 2025 | Online: 26 November 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Rendahnya literasi keuangan pada anak usia Sekolah Dasar menjadi tantangan dalam kesadaran pengelolaan keuangan sehat sejak dini. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran dan disiplin keuangan sejak dini pada siswa SDN 5 Sembawa. Peserta pada kegiatan ini sebanyak 50 siswa di Lalang Sembawa. Metode pembelajaran yang digunakan mencakup berbagai media menarik, kreatif, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Siswa diajak menonton video animasi interaktif yang menyajikan konsep dasar keuangan secara sederhana, dilanjutkan dengan presentasi yang komunikatif, jelas, dan mudah diikuti. Puncak kegiatan adalah sesi pembuatan celengan kreatif yang menggabungkan unsur edukasi dengan keterampilan seni, menjadikan konsep menabung lebih konkret, menyenangkan, dan membekas dalam ingatan anak-anak. Pendekatan ini memungkinkan siswa mempelajari teori sekaligus mempraktikkannya secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peserta memahami manfaat menabung dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Sebanyak 89% peserta menyatakan siap ingin memulai kebiasaan menabung di rumah dengan celengan yang telah dibuat.

Kata kunci: gemar menabung; kreasi celengan; kreativitas; kesadaran menabung; literasi keuangan.

Abstract

Low financial literacy among elementary school-aged children presents a challenge in fostering awareness of healthy financial management from an early age. This outreach activity aimed to foster early financial awareness and discipline among students at SDN 5 Sembawa. Fifty students in Lalang Sembawa participated in the activity. The learning method used included a variety of engaging, creative, interactive media, and developmentally appropriate materials. Students were invited to watch an interactive animated video that presented basic financial concepts in a simple manner, followed by a communicative, clear, and easy-to-follow presentation. The activity culminated in a creative piggy bank-making session that combined educational elements with artistic skills, making the concept of saving more concrete, fun, and memorable for the children. This approach allowed students to learn theory while simultaneously practicing it directly. The results showed that participants understood the benefits of saving and fostered a sense of responsibility. 89% of participants stated that they were ready to implement the habit of saving at home with the piggy banks they had created.

Keywords: fond of savings; piggy bank creations; creativeness; savings awareness; financial literacy.

PENDAHULUAN

Salah satu kecakapan hidup penting yang ditanamkan pada anak adalah literasi finansial, yang mencakup mengatur dan mengelola uang untuk dibelanjakan dengan bijak, diinvestasikan, atau ditabung (Siska et al., 2024). Pemilihan program sosialisasi gemar menabung tidak terlepas dari data indeks literasi keuangan yang diumumkan Otoritas Jasa Keuangan dan pengamatan di lapangan. Indeks literasi keuangan penduduk Indonesia pada tahun 2025 sebesar 66,46 %, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebelumnya (Khairiyyah, 2025; Roisiyatin et al., 2024)

Adapun mengenai literasi keuangan saat ini menjadi salah satu hal yang cukup krusial untuk diperhatikan karena tercatat bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat literasi keuangan terendah di ASEAN. Meski demikian, capaian ini masih relatif rendah, terhubung informasi saat ini sangat mudah didapatkan di era digitalisasi. Rendahnya financial literacy akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang berisiko menimbulkan masalah ekonomi di masa depan (Riza et al., 2022).

Menabung adalah aktivitas yang berkaitan dengan penyimpanan, penyisihan dari sebagian pendapatan dan konsumsi (Mocahmad et al., 2024). . Umumnya anak-anak usia dini sangat sulit untuk menabung karena mereka masih menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan dibanding kebutuhan mereka. Mengajarkan anak menabung sejak dini akan membantu mengurangi risiko keuangan di masa depan karena anak sudah terbiasa dengan konsep hidup hemat. Oleh karena itu anak-anak harus sudah diajarkan kebiasaan menabung sejak dini. Mulai dari hal sederhana seperti menyisihkan uang saku ke celengan (Ramadhan et al., 2024).

Program gemar menabung dengan kreasi celengan unik ini dilaksanakan untuk memberikan pengertian dan menanamkan kesadaran mengenai pentingnya menabung sejak usia dini, serta memberikan motivasi kepada siswa-siswi untuk gemar menabung. Melalui pengajaran dan bimbingan yang tepat, anak-anak akan mulai membentuk kebiasaan menabung dan memahami nilai penting dari menabung (Denny et al., 2022; Syaiful et al., 2020). Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya panutan yang kemudian dipraktekkan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan (Ardiana & Unesa, 2016). Kami praktekkan dan implementasikan secara langsung kepada siswa/i di SDN 5 Sembawa.



Gambar 1. Foto Siswa/i SDN 5 Lalang Sembawa

Beberapa siswa mengungkapkan kesulitan karena uang jajan sering habis untuk membeli jajanan. Namun, setelah diberikan motivasi, mereka menyadari pentingnya menyisihkan sebagian kecil dari uang saku. Tujuan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan sosialisasi menabung sejak dini di SDN 5 Sembawa adalah:

1. Menambah pemahaman dan wawasan anak-anak akan pentingnya kegiatan menabung sejak dini;
2. Melatih anak-anak untuk kreatif memanfaatkan Paper Tube sebagai bahan untuk membuat celengan;
3. Memotivasi anak-anak untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung.

Selain itu (Krisdayanthi, 2019) orangtua tidak hanya sekedar memberikan materi kekayaan saja kepada anak-anak, melainkan juga harus memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang benar. anak-anak sejak kecil tidak boleh dibiasakan hidup konsumtif dan harus dibiasakan untuk menabung (Mogelea et al., 2023).. Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orang tua, guru maupun oleh lembaga keuangan seperti bank (Fujiarti et al., 2024).

Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang, serta dapat belajar mengatur keuangan. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan (Marlina & Iskandar, 2019). Pendidikan karakter sejak dini merupakan pondasi awal dalam membentuk karakter di masa mendatang. Kegiatan tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil di mana siswa diarahkan untuk dapat menyisihkan uang saku mereka dan memasukkan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan (Muharrom et al., 2019).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, anak - anak usia dini di daerah SDN 5 Sembawa perlu himbuan untuk gemar menabung. Adanya fenomena bahwa uang saku yang sering dihabiskan dan tidak memikirkan tabungan, memotivasi kami untuk mengedukasi anak-anak dengan cara membuat program sosialisasi gemar menabung sejak dini. Edukasi literasi keuangan pada anak usia dini tidak hanya mengenai pengenalan mata uang dan fungsinya saja, tetapi mengajarkan bagaimana cara anak dapat mengenal dan mengelola keuangan secara tepat, baik dan bijaksana (Riza et al., 2022).

Anak-anak perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya menabung, salah satunya melalui sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini (Sigit et al., 2024).. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan memberikan pemahaman secara visual dalam menggunakan celengan kepada anak-anak sehingga sosialisasi menabung menjadi lebih menarik. Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini, meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin. Dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara video animasi, ppt dan celengan. Sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, dengan cara membuat celengan dari barang bekas yaitu toples limbah kue lebaran atau limbah toples sosis. Penggunaan media perantara ini ditujukan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik dan dapat menimbulkan gairah belajar, serta interaksi lebih langsung antara anak-anak dengan kami.

Pemanfaatan barang bekas dan peralatan sederhana sebagai media bukan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Dengan penggunaan media pemanfaatan barang bekas menjadi suatu benda yang lebih berguna, dapat merangsang peningkatan kreativitas. Pemanfaatan barang bekas ini juga dapat membawa efek dalam menunjang perekonomian karena beberapa bahan yang digunakan adalah barang bekas yang dapat diolah kembali menjadi barang yang lebih berguna dan memiliki nilai jual. Melalui program edukasi menabung sejak dini dengan media bahan bekas sebagai aplikasi kreatif celengan anak, mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri berusaha untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswa kelas 4 SDN 5 Sembawa mengenai pentingnya menabung dengan cara yang kreatif, yaitu dengan memanfaatkan barang bekas yang ada seperti botol bekas yang nantinya akan diubah menjadi celengan yang dapat digunakan untuk menabung.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi para peserta kegiatan, yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat

pengamalan ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri pada Masyarakat dan Anak SD.

Rendahnya literasi keuangan anak usia sekolah dasar masih menjadi perhatian penting di Indonesia. Banyak anak belum memiliki kebiasaan menabung serta belum memahami nilai uang dan cara mengelolanya dengan bijak (Rahmawati & Yuliani, 2023). Padahal, literasi keuangan sejak dini berperan penting dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab di masa depan (Sari & Nugroho, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan edukatif yang dapat memperkenalkan konsep menabung dengan cara yang menarik dan mudah dipahami anak-anak.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik kreatif efektif dalam meningkatkan minat anak terhadap pengelolaan uang. Menurut Pratama dan Lestari (2023), kegiatan edukasi menabung melalui permainan dan kegiatan langsung dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kesadaran finansial. Sementara itu, Wulandari et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan media berbasis barang bekas tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga menanamkan nilai ekonomi dan lingkungan sejak dini. Selain itu, penelitian oleh Fitriani dan Kurniawan (2024) menegaskan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar dalam program literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman serta kebiasaan menabung anak.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, program Gemar Menabung yang dilaksanakan di SDN 5 Lalang Sembawa oleh mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri bertujuan memberikan edukasi literasi keuangan sejak dini melalui media kreatif celengan berbahan barang bekas. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran menabung, tetapi juga mengajarkan anak untuk memanfaatkan kembali barang yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermanfaat.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Partisipatif (*Participatory Action Research*) yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran literasi keuangan. Subjek kegiatan adalah 50 siswa kelas IV SDN 5 Sembawa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, karena dianggap mewakili karakteristik peserta yang relevan dengan tujuan kegiatan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, diskusi interaktif, wawancara singkat dengan guru, dan penyebaran kuesioner sederhana kepada peserta untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mereka terhadap literasi keuangan.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menafsirkan hasil observasi, tanggapan peserta, serta data kuesioner untuk menilai sejauh mana kegiatan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya menabung sejak dini.

Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat mempraktikkannya secara konkret melalui aktivitas yang menyenangkan. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, serta penyebaran kuesioner sederhana kepada peserta. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tujuan program tercapai dan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang literasi keuangan yang mengangkat tema menabung bagi anak-anak di SDN 5 Sembawa, yang terletak di Desa Lalang Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, berjalan dengan sukses dan lancar. Program ini diadakan secara langsung dalam dua sesi pertemuan. Peserta dari program ini adalah anak-anak berusia 9 hingga 10 tahun. Total peserta yang terlibat dalam program ini mencapai 27 anak yang berasal dari kelas 6 SD.

Pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan metode seperti presentasi, diskusi, dan praktik. Selain memberikan pengetahuan, anak-anak juga diberi semangat untuk menyukai menabung dengan cara menerima celengan yang akan dihias oleh masing-masing sesuai dengan imajinasi mereka. anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka

nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui kegiatan ini(2023).

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi menabung di kalangan anak-anak usia dini di SDN 5 Sembawa.

1. Hasil Sosialisasi Gemar Menabung

Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025. Kegiatan diawali dengan metode presentasi dan video animasi berupa penyampaian materi mengenai konsep dari literasi keuangan salah satunya adalah menabung. Selanjutnya menjelaskan kepada anak-anak mengenai manfaat dan pentingnya kegiatan menabung serta dampaknya apabila tidak membiasakan diri untuk menabung.



Gambar 2. Penjelasan materi mengenai gemar menabung sejak dini

Kegiatan dilanjutkan dengan metode diskusi, anak-anak diminta untuk berpendapat mengenai kendala mereka dalam melakukan kegiatan menabung.



Gambar 3. Sesi diskusi bersama Anak kelas 4 SDN 5 Sembawa

Kegiatan dilanjutkan dengan metode diskusi, anak-anak diminta untuk berpendapat mengenai kendala mereka dalam melakukan kegiatan menabung.

Kegiatan ini juga diselengi dengan kegiatan permainan dan foto agar anak-anak semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan sampai dengan selesai. Selanjutnya anak-anak kembali diberikan motivasi dan pemecahan masalah atas kendala yang mereka sering jumpai. Selain itu akan meminta anak-anak membawa pewarna untuk esok hari.



Gambar 4. Game dan Foto bersama anak-anak kelas 4

2. Pelatihan Kreasi Menabung

Kegiatan tahap kedua berlangsung pada 22 Juli 2025, yaitu pembagian celengan kepada peserta dan evaluasi hasil dari kegiatan sebelumnya. Setiap anak mendapatkan satu celengan yang dibalut dengan kertas putih, lalu mereka diminta untuk menghias celengan masing-masing sesuai dengan imajinasi mereka.



Gambar 5.Foto Bersama Celengan

Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk membangkitkan semangat menabung di kalangan anak-anak, dimulai dengan menabung di celengan yang telah mereka dekorasi sendiri. anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menghias celengan mereka. Alat yang digunakan oleh anak-anak untuk menghias celengan adalah alat tulis dan spidol.

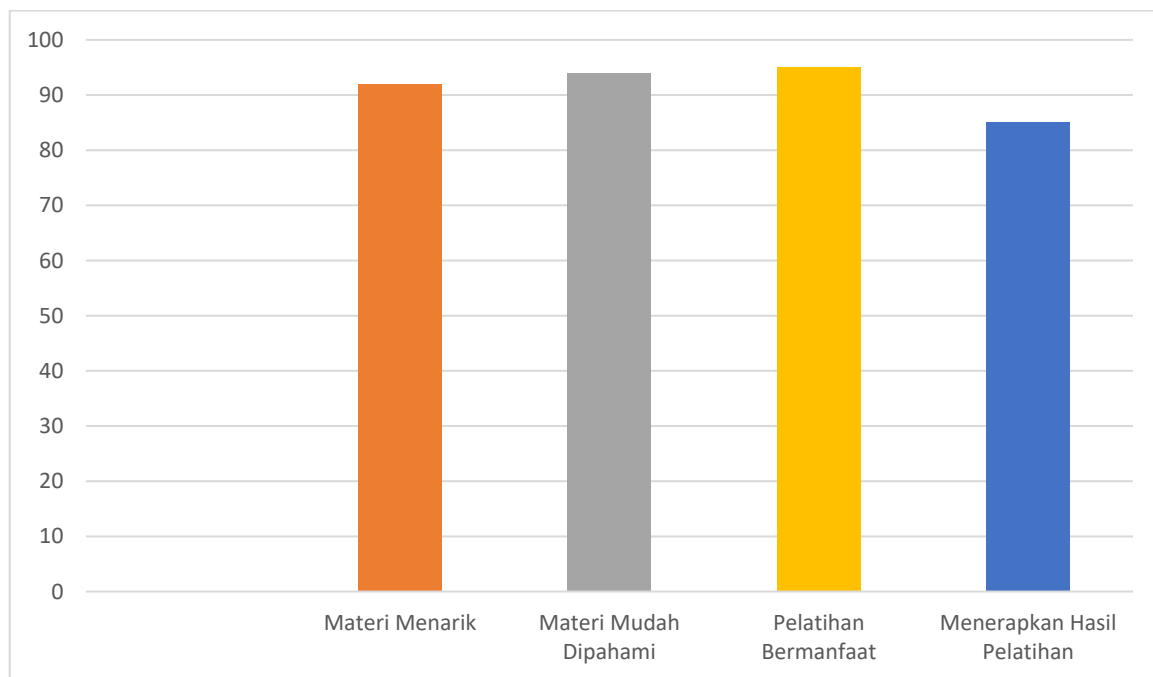
Pelaksanaan sosialisasi tentang gemar menabung sejak usia dini sangat penting, dan diyakini dapat memberi dampak positif. Dari kegiatan yang dilakukan, terlihat peserta sosialisasi sangat antusias, dan juga meresponi secara positif dengan memberikan resolusi yang baik bagi diri para peserta terkait topik ini. Tentunya, tinggi harapan untuk para peserta ini mampu mengimplementasikan konsep yang diberikan. (Muharrom et al., 2019) literasi keuangan termasuk gemar menabung dapat meningkatkan kesadaran akan pengelolaan keuangan yang cerdas.

Menurut hasil evaluasi, anak-anak telah mendapatkan motivasi dan semangat untuk mulai terbiasa menabung sejak usia dini demi masa depan yang lebih baik. Hal ini terlihat dari usaha semua peserta untuk menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung dalam celengan yang mereka hias sendiri.



Gambar 6. Pembagian hadiah mewarnai celengan terbaik

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi, dan kuesioner sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan partisipasi aktif, pemahaman materi yang baik, perubahan sikap positif, serta dampak jangka panjang berupa peningkatan kesadaran menabung sejak dini. Berikut grafik hasil evaluasi pada lima aspek utama.



Gambar 6. Hasil Evaluasi Program Gemar Menabung di SDN 5 Sembawa

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, diskusi singkat dengan siswa, serta kuesioner sederhana mengenai pemahaman dan komitmen mereka dalam menabung. Berdasarkan hasil evaluasi:

1. Partisipasi dan Antusiasme

Seluruh peserta (50 siswa kelas IV) menunjukkan keterlibatan yang sangat aktif selama kegiatan berlangsung. Mereka antusias mengikuti pemutaran video animasi, sesi diskusi, hingga kegiatan kreasi celengan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, hal ini mencerminkan adanya persepsi kontrol perilaku yang positif siswa merasa mampu dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan kebiasaan menabung.

2. Pemahaman Materi

Sebagian besar siswa mampu menjelaskan kembali manfaat menabung serta konsekuensi apabila tidak membiasakan diri untuk menabung. Pemahaman ini menunjukkan peningkatan pada aspek keyakinan perilaku (*behavioral belief*), yaitu kepercayaan bahwa menabung

membawa hasil positif bagi masa depan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memperkuat sikap positif terhadap perilaku menabung.

3. Perubahan Sikap

Sebanyak 85% siswa menyatakan siap menerapkan kebiasaan menabung di rumah menggunakan celengan hasil karya mereka. Beberapa siswa bahkan berkomitmen untuk mulai menyisihkan uang jajannya setiap hari. Hasil ini menggambarkan terbentuknya niat berperilaku (*behavioral intention*) yang kuat, sesuai dengan komponen utama dalam TPB. Niat tersebut muncul karena adanya dukungan sosial (teman, guru, dan fasilitator) yang memperkuat norma subjektif, yakni keyakinan bahwa perilaku menabung merupakan hal yang diharapkan oleh lingkungan sekitar.

4. Hasil Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat menabung, rasa tanggung jawab, serta sikap hemat pada siswa. Selain itu, kreativitas mereka berkembang melalui aktivitas menghias celengan. Berdasarkan TPB, keberhasilan ini menunjukkan keterpaduan antara sikap positif, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang mendorong terjadinya perubahan perilaku nyata, yaitu kebiasaan menabung secara mandiri di lingkungan rumah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuan utamanya: meningkatkan literasi keuangan sejak dini serta membentuk dasar kebiasaan finansial yang sehat pada siswa SDN 5 Sembawa.

SIMPULAN DAN SARAN

Tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri telah menyelenggarakan program pendidikan tentang literasi keuangan dengan fokus pada pentingnya menabung sejak usia dini kepada anak-anak di SDN 5 Sembawa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak memahami nilai menabung sejak awal, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk menjalani gaya hidup hemat dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, aktivitas menghias celengan juga berfungsi untuk meningkatkan minat anak-anak dalam menabung. Evaluasi menunjukkan bahwa mereka berhasil menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk ditabung dalam celengan yang telah dihias. Upaya literasi keuangan dengan gerakan menabung sejak dini ini perlu diperluas dan dipromosikan ke sekolah dasar lainnya agar dapat berlanjut dan berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Bapak Kepala Desa Lalang Sembawa, perangkat Desa Lalang Sembawa, Kepala Sekolah SDN 5 Sembawa, bapak/Ibu Dosen Pembimbing Lapangan dan seluruh pihak yang telah mendukung. Kami, kelompok KKN-T Desa Lalang Sembawa, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan program kerja di Lalang Sembawa. Jurnal program kerja ini tidak akan dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Semoga apa yang kami lakukan dapat memberikan manfaat dan menjadi bekal berharga bagi kami di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiana, M., & Unesa, P. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Perilaku Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau*, 16(2), 39–55.
 file:///C:/Users/User/Downloads/KONTROL_DIRI_PENDIDIKAN_PENGELOLAAN_KEUANGAN_KELUAHA.pdf
- Denny et al. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 508.

- Fujiarti et al. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Dengan Membuat Celengan Sendiri Guna Menambah Minat Anak Dalam Menabung Di Sd Negeri 07 Gunung Megang Muara Enim. *Karya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–45. <https://doi.org/10.70656/kjpm.v1i1.21>
- Khairiyah, N. (2025). Peta Literasi dan Inklusi Keuangan 2025: Siapa Paling Melek Finansial di Indonesia? *Pojoksatu*. <https://www.pojoksatu.id/nasional/1085966278/peta-literasi-dan-inklusi-keuangan-2025-siapa-paling-melek-finansial-di-indonesia>
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4. <https://www.ejournal.ihtn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Mocahmad et al. (2024). Meningkatkan Minat Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Desa Biru Kecamatan Majalaya.
- Mogelea, B., Setyaningsih, D., Sucihati, M., Wakulu, P. R., & Budiarti, E. (2023). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 1029 Edukasi Menabung dalam meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(2), 1029–1038. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Muharrom, G. M., Mukaromah, G. N., Dian, H. A., Ulfiah, N. S., Fanhas, E., & Khomaeny, F. (2019). Menanamkan Sikap Bersahaja pada Anak Usia Dini dengan Pembiasaan Menabung. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 3(1), 1–11.
- Ramadhan, M., Agustina Putri, S., Fitriani, A., Shalsabilla, Y., Kunci, K., & Sosialisai, K. (2024). Meningkatkan Minat Menabung Sejak Dini Kepada Siswa Desa Biru Kecamatan Majalaya. <https://rjuwm.id/index.php/toewijding>
- Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Hi-Tech*, 1(1), 118–131. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech/article/view/4428/pdf>
- Roisiyatin et al. (2024). Socialization Of The Community 'S Savings Movement From An Early Age With Creativity Training In Making Used Bottle. *Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 162–171.
- Sigit et al. (2024). Sosialisasi Menabung Sejak Dini dan Membuat Celengan dari Botol dan Karton Bekas di SD Inpers Werwaru. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), 82–87. <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.195>
- Siska et al. (2024). Pendekatan Interaktif dalam Edukasi Menabung untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 273–281. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i2.846>
- Syaiful, S., Suwarno, S., Perdana, A., & Aris, A. (2020). Gerakan Menabung Sejak Dini Dengan Media Bahan Bekas Sebagai Aplikasi Kreatif Celengan Anak Bersama Siswa Siswi Sdn Wotansari Balongpanggang – Gresik. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 166. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1200>